

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu rencana tentang cara mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data secara sistematis dan terarah agar penelitian dapat dilaksanakan secara efisien dan efektif sesuai dengan tujuannya (Moh. Pabundu Tika, 2005: 12).

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Moh. Pabundu Tika (2005: 4) penelitian deskriptif lebih mengarah pada pengungkapan suatu masalah atau keadaan sebagaimana adanya dan mengungkapkan fakta-fakta yang ada, walaupun kadang-kadang diberikan interpretasi atau analisis, sedangkan penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang informasinya atau data-datanya dikelola dengan tabel statistik. Peneliti berusaha mendeskripsikan dan mengungkapkan fakta-fakta yang ada di lapangan yang berhubungan dengan kondisi sosial ekonomi masyarakat di Desa Wisata Pentingsari.

Dalam penelitian ini untuk memecahkan suatu permasalahan menggunakan pendekatan Geografi keruangan. Pendekatan keruangan mempelajari perbedaan lokasi mengenai sifat-sifat penting atau faktor-faktor yang berpengaruh. Dalam analisa keruangan yang harus diperhatikan adalah tentang penyebaran penggunaan ruang yang telah ada dan penyediaan ruang yang akan digunakan yang dirancang (Bintarto, R dan Surastopo Hadisumarno, 1976: 12-13).

Pendekatan geografi yang mendasarkan pada aspek keruangan mempunyai kaitan yang erat dengan persebaran dari suatu obyek pembahasan dengan melihat unsur letak, batas, bentuk maupun luas.

Penelitian ini berusaha mendeskripsikan dan mengungkapkan segala fakta yang berhubungan dengan kondisi sosial ekonomi masyarakat Dusun Pentingsari sebelum dan sesudah dicanangkannya Desa wisata Pentingsari, Kelurahan Umbulharjo, Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman.

B. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan antara bulan Juli sampai dengan Agustus tahun 2011. Tempat penelitian di Desa Wisata Pentingsari Desa Umbulharjo Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman.

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Menurut Margono, S (1997) dalam Nurul Zuriah (2007: 144) dengan bukunya *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* mendefinisikan variabel sebagai konsep yang mempunyai variasi nilai (misalnya variabel modal kerja, keuntungan, biaya promosi, volume penjualan, tingkat pendidikan manajer, dan sebagainya).

Variabel penelitian merupakan obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Suhasimi Arikunto, 2002: 96). Masri Singarimbun (1989: 48) mendefinisikan, variabel adalah konsep yang mempunyai variasi nilai. Variabel dalam penelitian ini adalah:

- a. Kondisi ekonomi masyarakat di Desa Wisata Pentingsari yang meliputi variabel - variabel:
 - 1) Jenis kesempatan kerja
 - 2) Besar pendapatan masyarakat
 - 3) Jenis pembangunan sarana dan prasarana
 - 4) Besar pendapatan daerah
- b. Kondisi sosial masyarakat di Desa Wisata Pentingsari yang meliputi variabel – variabel :
 - 1) Tingkat keamanan dusun
 - 2) Tata cara pergaulan masyarakat
 - 3) Tingkat kesehatan masyarakat
 - 4) Jenis Pelestarian budaya

D. Definisi Operasional Variabel

1. Kondisi Ekonomi

- a. Jenis kesempatan kerja adalah peluang atau keadaan yang menunjukkan tersedianya lapangan pekerjaan sehingga semua orang yang bersedia dan sanggup bekerja dalam proses produksi dapat memperoleh pekerjaan sesuai dengan keahlian, keterampilan dan bakatnya masing-masing.

- b. Besar pendapatan penduduk adalah Meningkatnya kunjungan wisatawan berdampak positif terhadap penduduk setempat ini berpengaruh dengan meningkatnya pendapatan masyarakat.
- c. Jenis pembangunan sarana dan prasarana adalah semua fasilitas yang memungkinkan proses perekonomian berjalan dengan lancar sehingga memudahkan manusia untuk dapat memenuhi kebutuhannya.
- d. Besar pendapatan daerah adalah pendapatan yang diperoleh dari pemerintah daerah disalurkan kepada masyarakat untuk pengembangan pariwisata.

2. Kondisi sosial

- a. Tingkat keamanan dusun adalah upaya seseorang untuk memberikan kenyamanan kepada dusun tersebut (misalnya dilakukan ronda atau jaga malam).
- b. Tata cara pergaulan masyarakat adalah hubungan antar anggota masyarakat dengan wisatawan untuk menjalin keakraban wisatawan dengan penduduk setempat.
- c. Tingkat kesehatan masyarakat adalah Kesehatan masyarakat perlu diupayakan atau di laksanakan guna memberikan pelayanan pengobatan untuk seluruh masyarakat Dusun Pentingsari.
- d. Jenis Pelestarian budaya adalah mempertahankan nilai-nilai seni budaya, nilai tradisional dengan mengembangkan perwujudan yang bersifat

dinamis, luwes dan selektif, serta menyesuaikan dengan situasi dan kondisi yang selalu berubah dan berkembang.

E. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2009: 117).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kepala keluarga (KK) di Dusun Pentingsari. Jumlah keseluruhan kepala keluarga sebanyak 120 KK yang tersebar di dua RW. Karena jumlah populasi ini lebih dari 100 orang maka dalam penelitian ini menggunakan sampel.

F. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti Suharsimi Arikunto, (2006: 130). Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan tabel yang dikembangkan oleh *Isaac* dan *Michael*. Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa jumlah populasinya adalah sebanyak 120 KK dengan taraf kesalahan 5% maka jumlah sampelnya adalah 89 KK (Sugiyono, 2009: 86-87). Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 89 KK ditambah Ketua Desa Wisata Pentingsari.

Tabel 2. Penentuan Jumlah Sampel

**PENENTUAN JUMLAH SAMPEL DARI POPULASI TERTENTU DENGAN
TARAF KESALAHAN 1%, 5%, DAN 10%**

N	s			N	s			N	s		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	653	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1800	485	292	235	750000	663	348	270
230	171	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	663	348	271
								∞	664	349	272

Sumber : Sugiyono, 2009: 87

G. Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan pada penelitian ini ada 2 jenis :

1. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden atau obyek yang diteliti, atau ada hubungannya dengan yang diteliti (Moh. Pabundu Tika, 2005: 44).
2. Data sekunder adalah data yang diambil dari instansi-instansi yang berhubungan dengan masalah penelitian (instansi terkait), meliputi laporan-laporan tertulis yang sdiperoleh dari kantor Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman maupun dari pengurus desa wisata Pentingsari.

Teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada obyek penelitian Moh. Pabundu Tika, (2005: 44). Metode ini digunakan peneliti dalam rangka untuk mendapatkan data awal yang menyangkut daerah peneliti tentang keadaan Desa Wisata dan keadaan masyarakat secara riil di daerah peneliti. Pada metode observasi menggunakan *Chek List*, yaitu suatu daftar berisi nama obyek atau fenomena yang akan diteliti atau diamati. Peneliti tinggal memberi tanda setiap pemunculan gejala yang akan diamati.

b. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan peneliti Moh. Pabundu Tika, (2005: 44). Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang kondisi sosial ekonomi masyarakat sebelum dan sesudah dicanangkan desa wisata di Dusun Pentingsari. Wawancara ini ditujukan kepada ketua desa wisata Dusun Pentingsari. Alat yang digunakan pada wawancara ini adalah kuesioner dan daftar pedoman pertanyaan yang telah ditentukan.

c. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2009: 199). Untuk mengetahui data dari suatu variabel, kemudian dijabarkan ke dalam indikator-indikator dan selanjutnya diwujudkan ke dalam butir-butir pertanyaan yang nantinya tertuang dalam angket. Penelitian ini menggunakan metode angket untuk mengetahui kondisi sosial ekonomi masyarakat Dusun Pentingsari. Alat yang digunakan kuesioner ini adalah kuesioner dan daftar pedoman pertanyaan yang telah ditentukan. Kuesioner ini ditujukan kepada kepala keluarga di Dusun Pentingsari.

d. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumen biasa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara (Sugiyono, 2009:329). Teknik dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data sekunder yang berupa data pendapatan obyek wisata, data jumlah wisatawan, data sejarah obyek wisata, data monografi penduduk daerah penelitian, peta administratif dan lain-lain. Data yang dikumpulkan dari Dinas Pariwisata dan Pemerintah tempat penelitian. Alat yang digunakan dalam pengambilan data adalah *flask disk* untuk penyimpanan data dalam bentuk *soft-file*.

H. Teknik Pengolahan Data

Sebelum data dianalisis harus dilakukan terlebih dahulu pengolahan data yang meliputi *editing*, *koding* dan *tabulating*. Kemudian dilakukan analisis data secara terperinci.

1. Editing

Yaitu memeriksa kembali data yang telah dikumpulkan dengan menilai data, apakah data yang diumpulkan tersebut cukup baik atau relevan untuk

diproses atau diolah lebih lanjut. Data yang telah didapatkan dari responden (data primer) dikumpulkan dan dinilai kembali apakah hasil dari jawaban responden layak untuk diolah lebih lanjut.

2. Koding

Pengklasifikasikan jawaban dari para responden menurut macamnya, dilakukan secara konsisten karena berpengaruh terhadap reliabilitas (Moh. Pabundu Tika, 2005: 64).

3. Tabulasi

Proses penyusunan dan analisis data dalam bentuk tabel (Moh. Pabundu Tika, 2005: 66), dengan memasukan data ke dalam tabel bermaksud untuk menyederhanakan data agar memudahkan kita dalam melakukan analisis.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyederhanaan kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan (Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi, 1989: 263). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif, yaitu menggunakan tabel frekuensi. Analisis data pada penelitian ini didasarkan pada dua macam data, yaitu data primer yang diperoleh dari wawancara dan data sekunder yang diperoleh dari lembaga dan instansi-instansi terkait. Data tersebut setelah dianalisis dengan menggunakan tabel frekuensi kemudian secara deskriptif diadakan interpretasi. Tabel frekuensi pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui keadaan sosial ekonomi sesudah dan sebelum dicanangkan Desa Wisata Pentingsari Desa Umbulharjo Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman.

Penelitian ini untuk menjelaskan kondisi sosial ekonomi dan dampak yang ditimbulkan dengan keberadaan Desa Wisata Pentingsari menggunakan kuesioner yang berisi daftar pertanyaan positif dengan dua alternatif jawaban yaitu “Ya” dan “Tidak”. Jawaban “Ya” memiliki skor 1, dan Jawaban “Tidak” tidak memiliki skor atau 0. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel frekuensi. Data yang diperoleh disusun dalam tabel frekuensi dan diwujudkan dalam persentase. Hasil deskripsi tabel frekuensi untuk mengetahui kondisi sosial ekonomi sebelum dan sesudah dicanangkan desa wisata.